

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI INTENSI
PENGADOPIAN DOMPET DIGITAL MENGUNAKAN PENDEKATAN
*TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) 2***

Nadia Nurrahma

NIM. 17/411783/EK/21433

Departemen Akuntansi, Universitas Gadjah Mada

nadia.n@mail.ugm.ac.id

Dosen Pembimbing: Jogiyanto Hartono M, Prof., Dr., MBA., Ak., CMA., CA.

INTISARI

Kampanye gerakan nasional non-tunai yang digemborkan sejak 14 Agustus 2014 oleh Bank Indonesia memiliki tujuan mengarahkan masyarakat Indonesia bertransformasi menjadi *cashless society*. Salah satu penerapan transaksi non-tunai adalah penggunaan dompet digital. Pada awal 2020, seiring dengan kemunculan wabah Covid-19 penggunaan dompet digital meningkat tajam. Penelitian ini menunjukkan penerapan teori *Technology Acceptance Model (TAM) 2* untuk menguji variabel-variabel seperti norma subjektif, citra, relevansi dengan pekerjaan, kualitas hasil, hasil yang dapat ditunjukkan, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan dalam penggunaan terhadap intensi seseorang untuk menggunakan dompet digital. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan metode *snowball sampling* dan berhasil mengumpulkan sebanyak 149 responden. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SEM-PLS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel relevansi dengan pekerjaan, hasil yang dapat ditunjukkan, dan persepsi kemudahan dalam penggunaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap persepsi kegunaan. Kemudian, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan dalam penggunaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensi seseorang untuk menggunakan dompet digital. Di sisi lain, variabel norma subjektif, citra, dan kualitas hasil tidak memiliki pengaruh terhadap intensi seseorang untuk menggunakan dompet digital yang dimediasi oleh persepsi kegunaan.

Kata Kunci: Dompet digital, Sistem Informasi, *Fintech*, TAM 2

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI INTENSI
PENGADOPTAN DOMPET DIGITAL MENGGUNAKAN PENDEKATAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) 2**

Nadia Nurrahma

NIM. 17/411783/EK/21433

Departemen Akuntansi, Universitas Gadjah Mada

nadia.n@mail.ugm.ac.id

Dosen Pembimbing: Jogyanto Hartono M, Prof., Dr., MBA., Ak., CMA., CA.

ABSTRACT

The non-cash national movement campaign that was launched on August 14, 2014, by Bank Indonesia has the aim of directing people to transform into a cashless society. One application of cashless transactions is the use of digital wallets. In early 2020, along with the emergence of the Covid-19 outbreak, the use of digital wallets increased sharply. This study shows the application of the Technology Acceptance Model (TAM) 2 theory to examine variables such as subjective norms, image, relevance to work, output quality, result demonstrability, perceived usefulness, and perceived ease of use on one's intention to use a digital wallet. The data used in this study was taken by the snowball sampling method and managed to collect as many as 149 respondents. Data processing is done using SEM-PLS. The results of this study indicate that the variables of relevance to work, result demonstrability, and perceived ease of use has a significant positive effect on perceived usefulness. Then, perceived usefulness and perceived ease of use have a positive and significant effect on a person's intention to use a digital wallet. On the other hand, subjective norm, image, and output quality variables do not influence a person's intention to use a digital wallet which is mediated by perceived usefulness.

Keywords: Digital wallet, Information system, Fintech, TAM 2